

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur sejauh mana kekuatan dan arah hubungan antara *adversity quotient* dan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang aktif berorganisasi. Selain itu pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen penelitian dan menganalisisnya secara statistik, dan merumuskan hipotesis pada populasi atau sampel tertentu.

Oleh karena itu pada penelitian menerapkan metode kuantitatif, hal ini sesuai dengan pendapat Marinu bahwa metode kuantitatif yang berarti penelitian yang mengaplikasikan metode pengukuran, perhitungan rumus, dan data numerik yang pasti dalam merencanakan proses pembuatan hipotesis, menentukan teknik, menganalisis data, serta menarik kesimpulan.<sup>51</sup> Pendekatan ini berguna untuk melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian dan menganalisisnya secara statistik, penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada populasi atau sampel tertentu.

#### **B. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono, variabel ialah konstruk atau sifat yang akan dianalisis pada penelitian. Ia juga menjelaskan bahwa variabel bisa

---

<sup>51</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 99–113.

dianggap sebagai suatu sifat yang memiliki nilai yang bervariasi.<sup>52</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian yaitu ciri, karakteristik, dari individu atau objek yang memiliki variasi tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan hasilnya. Berikut adalah variabel yang digunakan dalam penelitian kali ini:

### **1. Variabel Independen**

Variabel yang bisa mempengaruhi dan menyebabkan perubahan pada variabel bisa disebut dengan variabel independen. Variabel independen ialah variabel yang menyebabkan perubahan atau mempengaruhi munculnya variabel dependen.<sup>53</sup> Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan yakni *adversity quotient*.

### **2. Variabel Dependen**

Variabel yang dianggap dipengaruhi oleh perubahan pada variabel lain dalam struktur pemikiran ilmiah disebut dengan variabel dependen. Variabel ini merupakan fokus utama peneliti dan menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini, variabel dependen ialah prokrastinasi akademik.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, yang terletak di jalan Sunan Ampel Nomer 7 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kediri Jawa Timur. Karena berdasarkan studi pendahuluan

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 19th ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2020). h 38

<sup>53</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Abdau Qurani Habib, Cetakan 3. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021). h 64

dan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang aktif berorganisasi mereka menjelaskan masih merasa kesulitan dalam menghadapi permasalahan prokrastinasi akademik dan menyelesaikan permasalahannya antara kegiatannya di organisasi dan mengerjakan tugas perkuliahan.

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Sugiyono mengartikan populasi ialah suatu kelompok yang menjadi dasar untuk generalisasi ini mencakup objek atau subjek yang mempunyai ciri dan karakteristik khusus, yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan.<sup>54</sup>

Pada penelitian ini, populasi yang diteliti adalah mahasiswa yang aktif di Ormawa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang sejumlah 251 mahasiswa. Dengan rincian data sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi**

<b>Ormawa</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
DEMA FUDA	23
SEMA FUDA	14
HMPS Psikologi Islam	24
HMPS Ilmu Hadits	19
HMPS Komunikasi Penyiaran Islam	25
HMPS Ilmu Alqur'an dan Tafsir	30
HMPS Sosiologi Agama	28
HMPS Tasawuf dan Psikoterapi	27
HMPS Studi Agama Agama	17
KMPS Aqidah dan Filsafat Islam	18
KMPS Jurnalistik Islam	19
KMPS Manajemen Haji dan Umroh	7
<b>Jumlah</b>	<b>251</b>

*Sumber: DEMA Fakultas Ushuluddin dan Dakwah*

<sup>54</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2013) h 80

## 2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>55</sup> Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni *insidental sampling* dimana teknik penentuan sampel dilakukan berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>56</sup> Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan *margin of error* 10% sehingga diperoleh hasil ada 100 subjek untuk diteliti.

## E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah skala *adversity quotient* dan skala prokrastinasi akademik. Berikut penjelasannya :

### 1. Skala Adversity quotient

Instrumen penelitian yang dikembangkan untuk mengukur variabel *adversity quotient* akan disusun berdasarkan teori *adversity quotient* dari Paul G. Stoltz, yang mencakup lima dimensi, yaitu *control*, *origin*, *ownership*, *reach*, dan *endurance* dari aspek tersebut diperoleh 40 item yang akan digunakan sebagai alat ukur.<sup>57</sup> Skala yang digunakan ialah skala Likert, dengan rentang skor dari 4 (sangat sesuai) hingga 1 (sangat tidak sesuai) untuk item yang bersifat favorable, dan sebaliknya, dari 1 (sangat sesuai) hingga 4 (sangat tidak sesuai) untuk item yang

---

<sup>55</sup> *Ibid hlm 81*

<sup>56</sup> Martono Martono et al., "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Studi Kasus Pada Pengangkutan TS Medan," *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)* 3, no. 1 (2021): 411–415, <http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/article/view/609>.

<sup>57</sup> Paul G. Stoltz, *Mengubah Hambatan Menjadi Peluang (Adversity Quotient: Turning Obstacles Into Opportunity)*, Terj. T. Hermaya.

bersifat unfavorable. Pada pernyataan *favorable*, jika menjawab sangat sesuai akan mendapat skor tertinggi yaitu 4 dan jika jawaban sangat tidak sesuai skor yang didapat adalah 1 yang berarti bahwa semakin tinggi skor maka semakin tinggi *adversity quotient*. Jika pada pernyataan *unfavorable*, jika menjawab sangat sesuai maka skor yang diperoleh adalah satu dan jika menjawab sangat tidak sesuai skor yang didapat adalah 4. Berikut blueprint skala *adversity quotient*:

**Tabel 3.2**

**Blueprint Skala *adversity quotient***

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
<i>Control</i>	Pengendalian diri	1,4	7,10	4
	Respons dalam setiap situasi	2,5	8,11	4
	Kemampuan mengatasi kesulitan	3,6	9,12	4
<i>Origin</i>	Mempunyai tanggung jawab	13,15	14,16	4
<i>Ownership</i>	Identifikasi penyebab masalah	17,19	21,23	4
	Belajar dari kesalahan	18,20	22,24	4
<i>Reach</i>	Sejauh mana kesulitan menjangkau kehidupan yang lain	25,27	29,31	4
	Mengambil sisi positif dari kesulitan yang dialami	26,28	30,32	4
<i>Endurance</i>	Menganggap kesulitan tidak bertahan lama	33,35	37,38	4
	Mempunyai sifat optimis	34,36	39,40	4
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

**a. Hasil Uji Validitas Skala *adversity quotient***

Dasar pengambilan keputusan skor validitas menurut Azwar, indeks daya item memiliki nilai minimal 0,30, apabila tidak dapat memenuhi koefisien sebesar 0,30 dapat diturunkan menjadi 0,250. Artinya jika skor total skala yang dikoreksi sama dengan (=) atau > 0,250 maka item tersebut dianggap valid. Apabila *corrected item total correlation* berada pada < 0,250 maka item tersebut dianggap gugur, dan tidak dapat digunakan

**Tabel 3.3**

**Hasil Uji Validitas Skala *adversity quotient***

<b>Aitem</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Indeks daya Item</b>	<b>Keterangan</b>
Aitem 1	0,719	0,250	Valid
Aitem 2	0,436	0,250	Valid
Aitem 3	0,538	0,250	Valid
Aitem 4	0,707	0,250	Valid
Aitem 5	0,590	0,250	Valid
Aitem 6	0,463	0,250	Valid
Aitem 7	0,645	0,250	Valid
Aitem 8	0,375	0,250	Valid
Aitem 9	0,718	0,250	Valid
Aitem 10	0,750	0,250	Valid
Aitem 11	0,450	0,250	Valid
Aitem 12	0,735	0,250	Valid
Aitem 13	0,279	0,250	Valid

Aitem	Corrected Item- Total Correlation	Indeks daya Item	Keterangan
Aitem 14	0,343	0,250	Valid
Aitem 15	0,590	0,250	Valid
Aitem 16	0,514	0,250	Valid
Aitem 17	0,555	0,250	Valid
Aitem 18	0,388	0,250	Valid
Aitem 19	0,671	0,250	Valid
Aitem 20	0,662	0,250	Valid
Aitem 21	0,506	0,250	Valid
Aitem 22	0,406	0,250	Valid
Aitem 23	0,726	0,250	Valid
Aitem 24	0,613	0,250	Valid
Aitem 25	0,665	0,250	Valid
Aitem 26	0,476	0,250	Valid
Aitem 27	0,725	0,250	Valid
Aitem 28	0,034	0,250	Gugur
Aitem 29	0,418	0,250	Valid
Aitem 30	0,344	0,250	Valid
Aitem 31	0,416	0,250	Valid
Aitem 32	0,015	0,250	Gugur
Aitem 33	0,172	0,250	Gugur
Aitem 34	0,239	0,250	Gugur
Aitem 35	0,067	0,250	Gugur
Aitem 36	0,566	0,250	Valid

Aitem	Corrected Item-Total Correlation	Indeks daya Item	Keterangan
Aitem 37	0,178	0,250	Gugur
Aitem 38	0,396	0,250	Valid
Aitem 39	0,561	0,250	Valid
Aitem 40	0,609	0,250	Valid

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel 3.3, dapat diketahui bahwa 40 item soal kuesioner *adversity quotient* dapat dinyatakan 34 item valid karena nilai *corrected item total correlation* lebih besar dari indeks daya item (0,250). Kemudian sebanyak 6 item dinyatakan tidak valid karena *corrected item total correlation* lebih kecil dari indeks daya item (0,250). Item yang tidak valid yakni nomor 28,32,33,34,35,37. Item tersebut dihilangkan sehingga terdapat 34 item pernyataan pada kuesioner *adversity quotient* dapat digunakan untuk mengukur variabel *adversity quotient*.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas Skala *adversity quotient*

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach*. Keputusan untuk menyatakan tingkat reliabilitas instrumen penelitian didasarkan pada pengelompokan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

#### **Kategori Koefisien Reliabilitas**

Nilai Interval	Kriteria
<0,20	Sangat Rendah
0,200 – 0,390	Rendah

0,400 – 0,590	Sedang
0,600 – 0,790	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari variabel *adversity quotient*

(X)

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Reliabilitas Skala *adversity quotient***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,940	34

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3.5 terdapat 34 item dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,940. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang telah ditetapkan dapat disimpulkan bahwa skala *adversity quotient* memiliki tingkat reliabilitas sangat kuat.

## 2. Skala Prokrastinasi Akademik

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik dibentuk berdasarkan teori yang dicetuskan oleh Ferrari yang mencakup 4 aspek yakni penundaan, keterlambatan, kesenjangan waktu, pengabaian. Skala ini menerapkan skala Likert untuk memberikan penilaian pada setiap item, dengan rentang skor 4 (sangat sesuai) hingga 1 (sangat tidak sesuai) untuk item yang bersifat favorable yang berarti bahwa semakin tinggi skor maka semakin tinggi, dan skor 1 (sangat sesuai) hingga 4 (sangat tidak sesuai) untuk item yang bersifat unfavorable. Pada pernyataan *favorable*, jika menjawab sangat sesuai akan mendapat skor tertinggi yaitu 4 dan jika

jawaban sangat tidak sesuai skor yang didapat adalah 1. Jika pada pernyataan *unfavorable*, jika menjawab sangat sesuai maka skor yang diperoleh adalah satu dan jika menjawab sangat tidak sesuai skor yang didapat adalah 4. Berikut blueprint prokrastinasi akademik:

**Tabel 3.6**  
**Blueprint Skala Prokrastinasi Akademik**

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
<i>Penundaan</i>	Menunda waktu untuk memulai menyelesaikan tugas	1,3	5,7	4
	Menunda penyelesaian tugas sampai selesai	2,4	6,8	4
<i>Keterlambatan</i>	Memerlukan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan tugas	9,11	13,15	4
	Tidak berhasil dalam menyelesaikan tugas secara memadai	10,12	14,16	4
<i>Kesenjangan Waktu</i>	Keterlambatan dalam memenuhi deadline	17,19	21,23	4
	Ketidaksesuaian antara rencana dan tindakan	18,20	22,24	4
<i>Pengabaian</i>	Cenderung melakukan kegiatan yang lebih disukai	25,27	29,31	4
	Tidak bertanggung jawab terhadap tugas	26,28	30,32	4
<b>Total</b>		<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>

### a. Hasil Uji Validitas Skala Prokrastinasi Akademik

Dasar pengambilan keputusan skor validitas menurut Azwar, indeks daya item memiliki nilai minimal 0,30, apabila tidak dapat memenuhi koefisien sebesar 0,30 dapat diturunkan menjadi 0,250. Artinya jika skor total skala yang dikoreksi sama dengan (=) atau > 0,250 maka item tersebut dianggap valid. Apabila *corrected item total correlation* berada pada < 0,250 maka item tersebut dianggap gugur, dan tidak dapat digunakan.

**Tabel 3.7**

#### **Hasil Uji Validitas Skala Prokrastinasi Akademik**

<b>Aitem</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Indeks daya Item</b>	<b>Keterangan</b>
Aitem 1	0,362	0,250	Valid
Aitem 2	0,473	0,250	Valid
Aitem 3	0,433	0,250	Valid
Aitem 4	0,279	0,250	Valid
Aitem 5	0,543	0,250	Valid
Aitem 6	0,562	0,250	Valid
Aitem 7	0,232	0,250	Gugur
Aitem 8	0,166	0,250	Gugur
Aitem 9	0,548	0,250	Valid
Aitem 10	0,706	0,250	Valid
Aitem 11	0,471	0,250	Valid
Aitem 12	0,514	0,250	Valid
Aitem 13	0,438	0,250	Valid

Aitem	Corrected Item- Total Correlation	Indeks daya Item	Keterangan
Aitem 14	0,358	0,250	Valid
Aitem 15	0,407	0,250	Valid
Aitem 16	0,369	0,250	Valid
Aitem 17	0,590	0,250	Valid
Aitem 18	0,363	0,250	Valid
Aitem 19	0,600	0,250	Valid
Aitem 20	0,421	0,250	Valid
Aitem 21	0,451	0,250	Valid
Aitem 22	0,380	0,250	Valid
Aitem 23	0,447	0,250	Valid
Aitem 24	0,526	0,250	Valid
Aitem 25	0,513	0,250	Valid
Aitem 26	0,485	0,250	Valid
Aitem 27	0,477	0,250	Valid
Aitem 28	0,398	0,250	Valid
Aitem 29	0,583	0,250	Valid
Aitem 30	0,335	0,250	Valid
Aitem 31	0,558	0,250	Valid
Aitem 32	0,402	0,250	Valid

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel 3.5, dapat diketahui bahwa 32 item soal kuesioner prokrastinasi akademik dapat dinyatakan 30 item valid karena nilai *corrected item total correlation* lebih besar dari indeks daya item (0,250). Kemudian

sebanyak 2 item dinyatakan tidak valid karena *corrected item total correlation* lebih kecil dari indeks daya item (0,250). Item yang tidak valid yakni nomor 7,8. Item tersebut dihilangkan sehingga terdapat 30 item pernyataan pada kuesioner prokrastinasi akademik dapat digunakan untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas Skala prokrastinasi akademik

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach*. Keputusan untuk menyatakan tingkat reliabilitas instrumen penelitian didasarkan pada pengelompokan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

#### **Kategori Koefisien Reliabilitas**

Nilai Interval	Kriteria
<0,20	Sangat Rendah
0,200 – 0,390	Rendah
0,400 – 0,590	Sedang
0,600 – 0,790	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari variabel prokrastinasi akademik (Y)

**Tabel 3.9**

#### **Hasil Uji Reliabilitas Skala Prokrastinasi Akademik**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,903	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3.9 terdapat 30 item dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,903. Berdasarkan dasar

pengambilan keputusan yang telah ditetapkan dapat disimpulkan bahwa skala prokrastinasi akademik memiliki tingkat reliabilitas sangat kuat.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah usaha dan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data, yang telah diuji untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Pengumpulan data dilakukan pada satu waktu dan satu kali pengambilan data. Berikut tahapan pengumpulan data meliputi:

1. Mengajukan surat izin penelitian kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri
2. Melakukan rekap data setiap ketua organisasi agar menyebarkan kuesioner yang akan dibagikan
3. Membuat kuesioner dan link *google form* kemudian menginput pernyataan yang telah di *professional judgement* oleh Dosen Pembimbing
4. Membagikan link *google form* kepada 40 responden dahulu untuk kemudian di uji validitas dan reliabilitas. Pengisian kuesioner diberikan waktu selama 20 menit.
5. Mengolah dan menganalisis data
6. Mendapatkan hasil uji yang valid dan reliabel
7. Membagikan link *google form* kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang aktif berorganisasi, dalam jangka waktu kurang lebih 2 minggu

8. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh, kemudian menarik kesimpulan dari data yang ditetapkan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen, yakni *adversity quotient*, dengan variabel dependen, yakni prokrastinasi akademik. Selain itu pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *adversity quotient* dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang aktif berorganisasi. Analisis data ialah proses pengolahan, penyajian, dan interpretasi data dari penelitian lapangan agar data tersebut memiliki makna dan dapat dimengerti oleh orang lain.

Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data mencakup klasifikasi data berdasarkan jenis responden dan variabel, penyusunan data menurut variabel dari seluruh responden, serta penyajian data untuk masing-masing variabel yang diteliti, serta perhitungan yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta pengujian hipotesis yang sudah ditetapkan. Pada penelitian ini, data dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial, yakni metode yang diterapkan untuk mengetahui data sampel dengan hasil yang dapat digeneralisasikan ke populasi.<sup>58</sup> Oleh karena itu untuk membantu pengolahan data peneliti menggunakan *program SPSS version 25.0* di *Windows*. Maka setelah data terkumpul akan dilakukan analisis data sebagai berikut:

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. hlm 147-148

## 1. Tabulasi Data

Pada penelitian ini, tabulasi dilakukan dengan memberi skor pada jawaban atas pernyataan yang tercantum dalam tabel (panduan penilaian). Data yang terkumpul disusun dalam bentuk tabel. Penyajian data dalam format tabel ini disebut tabulasi. Tujuan dari tabulasi data adalah untuk mempermudah pembaca dalam memahami data yang disajikan dalam penelitian ini.

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji akurasi skala psikologi terhadap data yang dihasilkan, sehingga terdapat kesesuaian antara alat ukur dan subjek yang diukur.<sup>59</sup> Prosedur uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan validitas isi. Validitas isi sering disebut dengan *professional judgement* dalam penilaian ini dilakukan oleh tenaga ahli yaitu pihak yang berkompeten di bidang psikologi.<sup>60</sup>

Dasar pengambilan keputusan skor validitas menurut Azwar, indeks daya item memiliki nilai minimal 0,30, apabila tidak dapat memenuhi koefisien sebesar 0,30 dapat diturunkan menjadi 0,250. Artinya jika skor total skala yang dikoreksi sama dengan (=) atau > 0,250 maka item tersebut dianggap valid. Apabila *corrected item*

---

<sup>59</sup> Husaini Usman dan Purnomo Stiady Akbar, *Pengantar Statistik*, 2nd ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). hlm 287

<sup>60</sup> *Ibid* hlm 288

*total correlation* berada pada  $< 0,250$  maka item tersebut dianggap gugur, dan tidak dapat digunakan

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk memastikan bahwa hasil pengukuran tetap dapat diandalkan dan bebas dari adanya kesalahan dalam pengukuran (*measurement error*). Suatu skala psikologi dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas instrumen yang digunakan dasar pengambilan keputusan *alpha cronbach's* <sup>61</sup>

### **3. Uji Asumsi**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah nilai residu atau perbedaan yang ada dalam penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Secara statistik, uji normalitas dapat dilakukan melalui analisis eksploratori dan menggunakan metode *kolmogorov smirnov* untuk menguji nilai signifikansi. <sup>62</sup>

Untuk menilai apakah data berdistribusi normal, angka signifikansi dari uji normalitas dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05, data tersebut dianggap berdistribusi normal.

---

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

<sup>62</sup> Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi dengan normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan linier antara dua variabel. Uji ini merupakan prasyarat dalam analisis *korelasi pearson*. Uji ini dilaksanakan melalui aplikasi *test for linearity* pada tingkat signifikansi 0,05. Dua variabel dianggap memiliki hubungan linier apabila nilai signifikansinya di bawah 0,05.<sup>63</sup>

#### **4. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Hasil perhitungan nilai *sig.2-tailed* dapat digunakan untuk menentukan apakah kedua variabel tersebut berhubungan secara signifikan atau tidak. Dasar keputusan bahwa jika probabilitas atau signifikansi < 0,05 hubungan kedua variabel signifikan. Dalam analisis hipotesis, digunakan teknik *korelasi pearson product moment*. *Korelasi pearson product moment* digunakan untuk menentukan arah dan kekuatan hubungan antar variabel independen dan dependen, dengan menggunakan data interval dan rasio yang memenuhi syarat tertentu.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Fidia Astuti, *Statistika Psikologi Analisis Data Dengan SPSS* (Malang: Penerbit Litnus, 2024). Hlm 20

<sup>64</sup> *Ibid* hlm 144